

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan desain penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan dan menggambarkan serta menganalisis objek yang akan diteliti. Sukmadinata (2005; hlm, 72) mengatakan bahwa

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Sukmadinata tersebut di atas, bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah. Objek penelitian tersebut, dikaji berdasarkan bentuk, aktifitas, karya, hubungan, dan karindingan kalasar

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesisnya. Penelitian bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar dan kebanyakan bukan angka-angka.

Data yang dimaksud meliputi wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya. Termasuk di dalamnya deskripsi mengenai tata situasi yang akan menjelaskan proses berlatih karinding grup *kalasar* dan bentuk komposisi *karinding* dalam *kaulinan barudak* di grup *kalasar*.

**Muhamad Warya Sukmana, 2014**

*KESENIAN KARINDINGAN GRUP KOMUNITAS KAULINAN BARUDAK LANGENSARI (KALASAR) PIMPINAN UTENG SUHENDARDI DESA LANGENSARI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Lokasi Dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kampung Langensari RT 03 RW 04 Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Secara administrasi desa ini berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cibogo
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pagerwangi
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mekarwangi
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cibodas

### **2. Subjek Penelitian**

Pada proses penelitian ini, peneliti menganalisis data yang ada di lokasi penelitian pada saat peneliti melakukan observasi, yaitu Kampung Cikidang, Desa Langensari, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Yang menjadi subjek penelitian adalah, Kesenian *Karindingan* Grup Komunitas Kaulinan Barudak Langensari (*Kalasar*) pimpinan Uteng Suhendar di Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu penunjang keberhasilan sebuah penelitian adalah memilih teknik pengumpulan data yang tepat dalam proses penelitian. Karena dengan teknik pengumpulan data yang tepat, diharapkan data yang ada di lapangan bisa dikembangkan kembali dan ditarik sebuah kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

**Muhamad Warya Sukmana, 2014**

*KESENIAN KARINDINGAN GRUP KOMUNITAS KAULINAN BARUDAK LANGENSARI (KALASAR) PIMPINAN UTENG SUHENDARDI DESA LANGENSARI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengunjungisecaralangsung tempat penelitian P emanfaatkankarindingandalamkaulinanbarudak di grupkalasar, dengan mengamati proses latihankaulinanbarudak yang di iringiolehkarindingandimulaidarikegiatanawal, kegiataninti, sampaidengankegiatanakhirataupenutup. Observasi yang dalam bahasa Indonesia berartipengamatan, merupakan hal yang cukup penting di dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan. Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah observasi partisipan, artinya bahwa selama kegiatan observasi, peneliti akan terlibat langsung dengan kegiatan yang diamati.

Wiriaatmadja (2005; hlm, 107) menyatakan bahwa pengamatan penyerta atau *participant observer*, di mana para pengamat atau observer mempunyai hubungan yang sangat akrab dengan pihak yang diamati. Dengan menggunakan observasi atau pengamatan berpartisipasi, diharapkan seluruh subjek yang diobservasi memiliki kepercayaan terhadap peneliti, dan lebih terbuka, sehingga mereka tidak merasa terganggu dengan kehadiran peneliti. Selain itu, dengan partisipasi yang dilakukan peneliti, diharapkan seluruh anggota *kaulinanbarudak* di grupkalasarakan menganggap peneliti sebagai bagian dari kegiatan yang dilakukannya. Dengan begitu kegiatan observasi akan dapat berjalan dengan lancar dan mudah.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, menggunakan pedoman atau tidak menggunakan pedoman wawancara kepada informan. Wawancara mendalam dilakukan kepada informan yang

Muhamad Warya Sukmana, 2014

KESENIAN KARINDINGAN GRUP KOMUNITAS KAULINAN BARUDAK LANGENSARI (KALASAR) PIMPINAN UTENG SUHENDARDI DESA LANGENSARI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditunjuksecarasengajauntukmendapatkanrincianinformasimengenai proses berlatihkarindinggrupkalasar dan bentukkomposisikarindingdalamkaulinanbarudakgrupkalasar secarafleksibel, sehinggaterjadi proses dialog yang akrabdenganinforman. Data yang diperolehakandicatatsecara manual ataudirekam. Untuk data gambar, dokumentasidilakukandenganmenggunakankamera, sertahandy campapabila data berupaaktivitasmasyarakat.Wawancaradilakukanpenlitikepada narasumber yang jugasekaligus pimpinan kesenian grupkalasar yaituUtengSuhendar, kepadaanggotagrupkalasardankepada orang tuaanggotagrupkalasar.

### 3. StudiDokumentasi

Dokumentasimerupakantechnikpengumpulan data, dengancaramempelajaridokumen-dokumenpenting yang berhubungandenganpenelitian. Yaitu, buku-buku yang memuattentangkarindingan, sertamelalui fakta-fakta yang tersimpandalambentukfoto-fotodan audio visual yang di peroleh dengancaradokumentasiolehpenlitisecarapribadipadasaatobservasidilaksanakan, dengantujuanuntukmemperkuatdanmenyempurnakan data jikapadasaatwawancaraada data yang tertinggal.

### 4. StudiLiteratur

StudiLiteraturdimaksudkanuntukmempelajaribeberapasumberpustaka yang telahdibacaolehpeneliti.Sumbertersebutadalahsumber yang berhubungandenganjudulpenelitiandanfokuspenelitianyang diambilolehpenelitidalamkegiatanpenelitian, diantaranya yaitubuku, webmelalui internet.Selainitu, penelitijugamengambilsumberdarihasilpenelitian yang berhubungandenganfokuspermasalahandalampenelitian. Hal inibertujuan, untukmembantudanmempermudah proses penyusunan yang menjaditujuanpeneliti.

### D. Sumber Data

Sumber data dikelompokkanmenjadidua katagori, yaitu :

**Muhamad Warya Sukmana, 2014**

*KESENIAN KARINDINGAN GRUP KOMUNITAS KAULINAN BARUDAK LANGENSARI (KALASAR) PIMPINAN UTENG SUHENDARDI DESA LANGENSARI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan. Data ini diperoleh melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada pendiri dan pembina grup kalasar juga kepada para pengurus dan anggota grup kalasar atau warga lain yang dianggap memahami topik yang akan diteliti.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dan literatur mengenai kebudayaan dan kesenian tradisional berupa: pandangan hidup, pendidikan dan pelestariannya, serta literatur lain yang dianggap relevan.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dari hasil temuan data di lapangan. Data yang ditemukan dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, dideskripsikan dan digambarkan dengan fakta yang sesuai di lapangan tempat penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data hasil temuan di lapangan, kemudian data tersebut kembali diolah melalui 3 macam kegiatan, yang sesuai dengan penelitian kualitatif. Ke 3 macam kegiatan itu adalah:

### 1. Reduksi Data

Proses reduksi data merujuk pada adanya proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pertransformasian data mentah, yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. Reduksi data terjadi secara kontinum melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis, tetapi merupakan bagian dari analisis pilihan-pilihan peneliti, dan jugapotongan-potongan data untuk di berikan untuk ditarik keluar,

Muhamad Warya Sukmana, 2014

*KESENIAN KARINDINGAN GRUP KOMUNITAS KAULINAN BARUDAK LANGENSARI (KALASAR) PIMPINAN UTENG SUHENDARDI DESA LANGENSARI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, semuanya merupakan potongan-potongan analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

## 2. Model Data

Setelah melewati reduksi data, langkah selanjutnya atau yang kedua adalah data kemabli dianalisis tahapan model data. Model data bisa didefinisikan sebagai model suatu kumpulan informasi yang tersusun, selain itu model data juga membolehkan adanya proses pendeskripsian, kesimpulan, dan pengambilan tindakan terhadap data dari hasil temuan di lapangan.

## 3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah yang terakhir atau langkah yang ketiga dari aktivitas analisis data adalah, penarikan dan verifikasi kesimpulan dari data yang telah dianalisis sebelumnya. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menganalisis kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas.